

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI PETANI TERHADAP ADOPSI UJICOBA PAKAN TERNAK SAPI POTONG

**(Studi Kasus : Desa Pasar Huta Bargot Kec. Penyabungan
Kabupaten Madina)**

SKRIPSI



Oleh :

RIJANTO HUTASOIT

No. Stambuk : 988200055

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2003**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PARTISIPASI PETANI TERHADAP ADOPSI
UJICOBA PAKAN TERNAK SAPI POTONG
(Studi Kasus : Desa Pasar Huta Bargot Kec.
Penyabungan Kabupaten Madina)**

Nama Mahasiswa : **RIJANTO HUTASOIT**
No.Stambuk : **988200055**
Jurusan : **Sosial Ekonomi Pertanian**



Menyetujui :
Komisi pembimbing

(Ir. MAGDALENA SARAGIH, MP)
Ketua Komisi

(Ir. BAMBANG HERMANTO)
Anggota Komisi

Mengetahui

Ketua Jurusan,

(Ir. GUSTAMI HARAHAHAP, MP)

Dekan,



(DR. SRI NEGRA LUBIS, MEc)

Tanggal Lulus : 23 Agustus 2003

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



RINGKASAN

Rijanto Hutasoit, “ Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong “ Merupakan studi kasus di Desa Pasar Huta Bargot Kecamatan Penyabungan Kabupaten Madina yang dibawah bimbingan Ibu Ir. Magdalena Saragih,MP sebagai ketua komisi dan Bapak Ir. Bambang Hermanto sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2002 di Kabupaten Madina yang bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh luas lahan terhadap tingkat partisipasi petani dalam pemeliharaan ternak sapi potong.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman berternak yang dimiliki oleh petani terhadap tingkat partisipasi dalam memelihara ternak sapi potong.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam pemeliharaan ternak sapi potong.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh modal yang dimiliki oleh petani terhadap tingkat partisipasi dalam memelihara ternak sapi potong.

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa luas lahan tidak mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong.
2. Bahwa lama berternak (pengalaman berternak) dapat mempengaruhi partisipasi petani peternak terhadap adopsi ujicoba pakan ternak sapi potong.
3. Bahwa pendidikan dapat mempengaruhi tingkat partisipasi petani peternak terhadap adopsi ujicoba pakan ternak sapi potong.
4. Bahwa modal yang dimiliki petani dapat mempengaruhi tingkat partisipasi petani peternak terhadap adopsi ujicoba pakan ternak sapi potong.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan kasih dan rahmatnya skripsi ini dapat ditulis dengan baik.

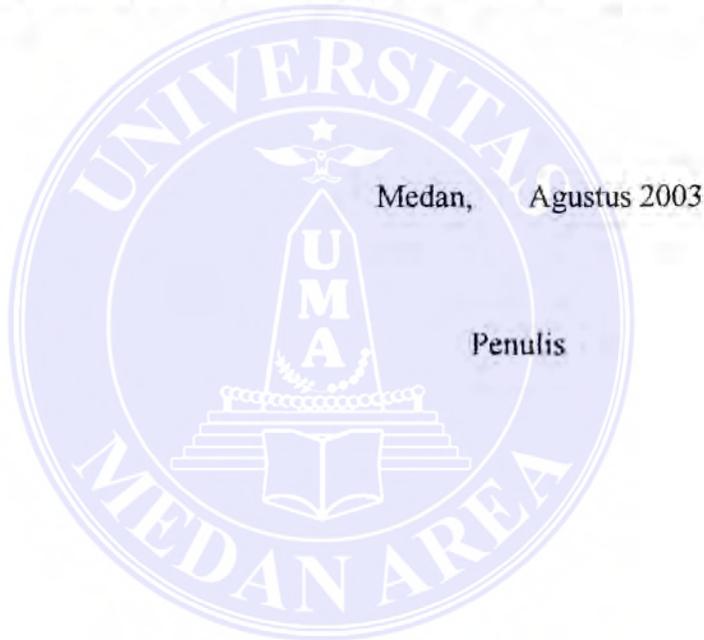
Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dan akan diajukan guna mengikuti ujian sarjana lengkap serta sekaligus dalam memenuhi kurikulum Fakultas Pertanian Medan Area.

Kendatipun penulis tetap menyadari bahwa isi skripsi ini masih tergolong belum sempurna, namun beberapa kritikan maupun teguran sangat diharapkan dari para kalangan pembaca demi kesempurnaan tulisan-tulisan ini dimasa yang akan datang. Sesuatu hal yang tidak terlupakan, bahwa penulis telah banyak menerima berbagai bimbingan, dukungan maupun persepsi dari beberapa pihak selama penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis dengan rasa tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Magdalena Saragih,MP selaku Ketua Komisi Pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Beliau telah banyak memberikan bantuan pikiran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat ditulis dengan baik.
2. Bapak Ir. Bambang Hermanto, selaku anggota komisi pembimbing, yang juga telah berkorban dari segi waktu, tenaga dan pikiran selama bersama penulis demi bermutunya penulisan isi skripsi ini.
3. Bapak Dekan dan Bapak Ketua Jurusan, yang turut serta memberikan kritikan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang banyak membantu penulis dengan mengorbankan moril maupun material hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Istriku Marice Marthalena yang tercinta telah banyak memberikan moril maupun material serta dukungan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan tercinta yang turut serta dalam memberikan bantuan buku maupun solusi serta saran demi bermutunya penulisan skripsi ini.

Penulis akan selalu berdoa semoga Tuhan Yang Maha Pengasih memberikan balas jasa kepada semua beliau-beliau yang penulis sebutkan di atas.



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I : PENDAHULUAN

1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	2
3. Tujuan Penelitian	2
4. Kegunaan Penelitian	2
5. Kerangka Pemikiran	3
6. Hipotesis Penelitian	5

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

1. Gambaran Umum Ternak Sapi Potong	6
2. Konsentrat sebagai Bahan Makanan Ternak	6

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian	8
2. Metode Pengambilan sampel	8
3. Metode Pengumpulan Data	9
4. Metode Analisa Data	9
* 5. Definisi Batasan Operasional	10

BAB IV : DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN DAN KARATERISTIK DESA

1. Deskripsi Daerah Penelitian	12
2. Karakteristik Petani Sampel	16

BAB V : ADOPSI UJICoba DAN KELEMBAGAANNYA

1. Adopsi Ujicoba	17
2. Struktur Organisasi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong.....	17
3. Partisipasi Dan Keterlibatan Petani dalam melaksanakan – Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong	19
4. Metoda Penggemukan Sapi Potong	19

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Luas Lahan tidak mempengaruhi tingkat partisipasi petani Dalam melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong.....	21
2. Lama berternak (Pengalaman Berternak) Dapat Mempengaruhi Partisipasi Petani Peternak Terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong	21
3. Pendidikan Dapat Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Peternak Terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong	22
4. Modal Dapat Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Peternak Terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong	23

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	24
2. Saran	25

DAFTAR PUSTAKA 26

LAMPIRAN 27

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian / Ujicoba merupakan suatu upaya untuk menghasilkan data, informasi, pengetahuan atau bahan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi saat ini atau yang dihadapi dimasa mendatang, selain ini penelitian juga membuka peluang-peluang baru dalam pembangunan peternakan.

Penelitian peternakan sebagai bagian Integral dari pembangunan pertanian berperan penting menyediakan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan serta memberikan umpan kedepan bagi pembangunan sektor pertanian pada umumnya.

Ujicoba pakan ternak sapi potong dalam pengembangan peternakan akan lebih diarahkan kepada sasaran pembangunan pertanian dalam mewujudkan pertanian yang lebih tangguh dan mampu memberikan sumbangan dalam swasembada pangan dan gizi, penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Agar mampu mencapai laju pertumbuhan produksi ternak seperti yang diharapkan maka perlu partisipasi penuh dari petani dalam melaksanakan ujicoba untuk mendapatkan informasi yang diperlukan serta prioritas sumber-sumber pertumbuhan baru.

Dengan diadopsinya ujicoba teknologi pakan ternak sapi potong oleh petani, diharapkan secara langsung dapat merfingskatkan adopsi hasil teknologi yang tepat guna pada sasarnya.

2. Identifikasi Masalah

1. Apakah faktor luas lahan berpengaruh meningkatkan partisipasi Petani terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong.
2. Apakah faktor lama berternak (Pengalaman Berternak) berpengaruh meningkatkan Partisipasi Petani terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong.
3. Apakah tingkat Pendidikan berpengaruh dalam meningkatkan Partisipasi Petani terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong.
4. Apakah Faktor Modal berpengaruh dalam meningkatkan Partisipasi Petani terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan dalam menentukan partisipasi petani terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong.
2. Untuk mengetahui pengaruh lama berternak (pengalaman berternak) dalam menentukan tingkat partisipasi petani terhadap Adopsi Ujicoba Pakan Ternak Sapi Potong.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong.

4. kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

Sebagai sumber informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam -

melaksanakan ujicoba jenis pakan ternak sapi potong dengan melibatkan petani untuk ikut berpartisipasi.

5.Kerangka pemikiran

Umumnya biaya untuk melakukan suatu penelitian sangat besar sekali, sehingga timbullah suatu upaya bagaimana agar biaya tersebut dapat diirit seminimal mungkin tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan dan prosedur yang berlaku, Dengan melibatkan petani dalam proses penelitian akan menjamin kesesuaian antara petani dan peneliti tentang teknologi yang diinginkan.

Adapun pentingnya partisipasi petani yaitu :

- petani dapat menyumbangkan pengetahuan dan keahliannya tentang keadaan lokasi
- Petani secara langsung dapat mengamati, membandingkan, menganalisa, dan menarik kesimpulan tentang hasil-hasil percobaan
- Penggunaan sumberdaya secara efisien
- Meningkatkan efektifitas biaya
- efektifitas alih teknologi

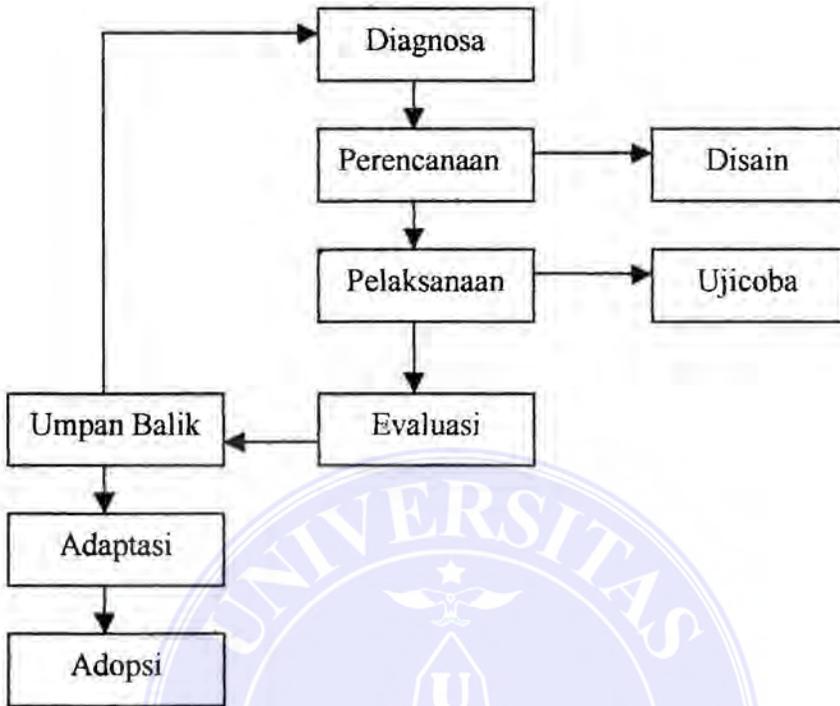
Penggemukan sapi potong di Indonesia ditingkat petani umumnya dilakukan dengan cara tradisional yang belum memanfaatkan sumberdaya secara optimal. Sistem pengembalaan bebas yang hampir tanpa campur tangan manusia menyebabkan ketersediaan pakan akibat musim kemarau menjadi kendala pembangunan peternakan (Mateus,et all 2000) dengan ujicoba teknologi yang dilaksanakan suatu saat mereka dapat mengantisipasi kemungkinan terjadi ketersediaan pakan pada ternaknya. Menurut R.H Matondang dan P.sitepu (2000) Populasi ternak sapi potong khususnya menurun akibat

pada musim kemarau, sebab produksi hijauan pakan ternak menurun, sehingga ketersediaan pakan ternak sapi potong tidak mencukupi.

Diharapkan pada saat seperti ini petani dapat menggunakan jenis ransum yang bagaimana yang sesuai dengan perkembangan ternak mereka, yang tentu salah satunya menggunakan makanan penguat (konsentrat).

Secara umum ujicoba dengan partisipasi petani disebut juga dengan Riset Partisipasi (participatory Research) atau disebut juga dengan PR, terdiri dari beberapa tahapan yang satu sama lainnya membentuk suatu siklus. Biasanya PR dimulai dengan tahapan diagnosis Partisipatif (PD) kemudian hasil diagnosi dibawakan dalam pertemuan berikutnya pada tahapan perencanaan Partisipatif (PP) hasil PP dilaksanakan dalam tahapan ujicoba partisipatif yang kemudian selesai masa percobaan dilakukan Evaluasi Partisipatif (EP) (Forages for Small Holder Projek, 1996).

Skema : Langkah - langkah dalam melaksanakan ujicoba partisipasi bersama petani.



6. Hipotesis Penelitian

1. Faktor Luas lahan dan pengalaman berternak berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong.
2. Faktor Pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Gambaran Umum Ujicoba Partisipasi

Dalam penyuluhan ada beberapa pendekatan untuk mengembangkan teknologi, antara lain : pendekatan secara konvensional yaitu dengan melakukan identifikasi teknologi yang potensial dalam mengembangkannya pada stasiun penelitian lalu disampaikan kepada penyuluh, kemudian penyuluh mendorong petani agar mengadopsi teknologi tersebut (FSP.1998) namun setelah dianalisa banyak teknologi yang ditawarkan kepada petani tersebut tidak diadopsi oleh petani (Tatang 1999).

Pada pendekatan secara ujicoba partisipasi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah terlebih dahulu apa yang sebenarnya yang dihadapi oleh petani pada saat ini, apakah yang menjadi masalah dan bagaimana jalan keluarnya.

Dalam ujicoba secara partisipatif teknologi yang diujicoba oleh petani yaitu dengan memberikan makanan penguat (konsentrat) kepada ternaknya yang terdiri dari beberapa jenis pakan, dimana masing-masing pakan memiliki susunan ransum yang berbeda. Diharapkan pada tahap evaluasi nanti petani dapat menentukan pilihannya, jenis ransum yang sesuai dengan perkembangan ternaknya.

2. Konsentrat Sebagai Bahan Makanan Ternak

Pemberian konsentrat sangat besar manfaatnya karena akan memungkinkan ternak sapi mengkonsumsi makanan yang lebih bergizi, lebih palatable serta merata setiap harinya. Pemberian konsentrat mempercepat makanan masuk ke alat pencernaan. Keuntungan lain adalah adanya kecenderungan mikroorganisme rumen memanfaatkan konsentrat terlebih dahulu sebagai sumber energi. Mikroorganisme rumen lebih mudah

berkembang populasinya sehingga akan semakin banyak pakan yang dikonsumsi oleh ternak sapi. Disamping itu semakin banyak pula protein mikrobial yang tersedia. Protein mikrobial merupakan salah satu sumber protein yang masuk ke abomasum ruminansia dan sangat penting artinya bagi pertumbuhan dan perkembangan ternak (Murtidjo,1992)

Sisitem pemberian ransum perlu diperhatikan. Dalam hal ini, pemberian konsentrat dan hijauan harus diatur dalam suatu sisitem yang mampu memberikan tingkat pencernaan tinggi. Pemberian konsentrat yang hampir bersamaan waktunya dengan hijauan berakibat pada penurunan pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum. Hal ini terjadi karena mikroorganisme rumen mempunyai preferensi mencerna konsentrat lebih dulu dan karena konsentrat lebih mudah dicerna dari hijauan. Pemberian konsentrat dilakukan 2 jam sebelum pemberian hijauan. Sehingga konsentrat yang banyak mengandung pati sebagian besar sudah dicerna oleh mikroorganisme rumen pada saat hijauan mulai masuk kedalam rumen. Pembaerian hijauan harus dilakukan secara bertahap agar konsumsi dapat ditingkatkan dan tidak banyak yang terbuang (Siregar,1994).

III . METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Huta Bargot, Kecamatan Penyabungan, Kabupaten Madina (Mandailing Natal) terletak sekitar 509 km dari medan dengan ketinggian 500 m.dpl.

Objek penelitian adalah petani yang berpartisipasi dalam melaksanakan ujicoba.

2. Metode Pengambilan Sampel

Jumlah Penduduk desa Pasar Huta Bargot yang memelihara ternak sapi potong sebanyak 12.KK dengan populasi ternak 30 ekor. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah petani ternak sapi potong sebanyak 12 orang.

Dalam mempermudah pengambilan data, dari sejumlah keseluruhan sampel dengan berdasarkan kriteria luas lahan yang dimiliki oleh masing-masing sampel. Sebagai kriteria pengambilan sampel berdasarkan luas lahan yang dimiliki oleh masing – masing petani dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Kriteria pengambilan sampel berdasarkan strata luas lahan petani.

Strata	Luas Lahan	Sampel	%
I	Luas (> 0,5 Ha)	10	8.4
II	Sempit (< 0,5 Ha)	2	1.6
J u m l a h		12	100

3. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer yang diperoleh dari Responden melalui wawancara dan observasi di daerah bersangkutan.
2. Data sekunder diperoleh dari Dinas Peternakan TK.II.Madina disamping itu diperlukan juga literatur berupa buku-buku dan tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan petani akan dikumpulkan dan ditabulasi menurut jenisnya, kemudian diolah menurut kebutuhan pengujian hipotesis.

Untuk hipotesis digunakan analisis korelasi Spermman dengan rumus :

$$rs : 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3 - n}$$

Untuk $n < 25$ digunakan rumus :

$$t = \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dimana rs = partisipasi

di = Pendidikan dan pengalaman bertani

n = sampel

dengan kaidah keputusan tingkat kepercayaan 95%
dimana :

Jika : t - hitung $\leq t$ - tabel, terima H_1

t - hitung $\geq t$ - tabel, tolak H_0 , terima H_1

5. Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap tujuan penelitian ini, maka diberikan beberapa definisi dan batasan operasional yang dianggap relevan,

Yaitu :

1. Partisipasi adalah Aktivitas dan keterlibatan petani secara aktif dalam melaksanakan penelitian (ujicoba).
2. Diagnosa adalah mengidentifikasi masalah-masalah (keterbatasan sistim pengelolaan sumber daya alam dan ternaknya).
3. Perencanaan adalah mendesain atau merancang suatu bentuk ujicoba.
4. Evaluasi adalah mengevaluasi hasil-hasil penelitian, menentukan mana yang baik dan mana yang buruk.
5. Konsentrat adalah Makanan tambahan atau makanan penguat pada ternak sapi potong.
6. Peranan penyuluh / peneliti adalah siap membantu petani pada saat diperlukan, harus bersikap netral dan menjadi fasilitator.
7. Peranan petani adalah menyediakan kandang, ternak, hijauan pakan ternak, kebersihan kandang dan pemberian pakan.
8. Penyediaan konsentrat disediakan petugas / peneliti.
9. Adopsi ujicoca adalah menerima suatu bentuk ujicoba untuk dilaksanakan oleh petani.
- 10 Sumbangan Tenaga

Kegiatan ujicoba dilakukan oleh petani di desa penelitian selama 6 bulan.

1. 9-12 (75%) kehadiran dalam periode kegiatan (skor : 3)
2. 5-8 (50%) kehadiran dalam periode kegiatan (skor : 2)
3. 1-4 (25%) kehadiran dalam periode kegiatan (skor : 1)
4. Tidak pernah hadir dalam kegiatan (skor : 0)

11. Sumbangan Pemikiran / Ide

1. Pernah, ditanggapi dan dilaksanakan (skor : 3)
2. Pernah, ditanggapi tidak dilaksanakan (skor : 2)
3. Pernah , tetapi tidak ditanggapi (skor : 1)
4. Tidak pernah, (skor : 0)

12. Sumbangan Dana ujicoba

1. Partisipasi tinggi (skor : 3)
2. Partisipasi sedang (skor : 2)
3. Partisipasi rendah (skor : 1)
4. Tidak pernah berpartisipasi (skor : 0)

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Faktor luas lahan yang dimiliki petani tidak berpengaruh meningkatkan partisipasi Petani dalam melaksanakan unjicoba pakan ternak sapi potong.

Dari hasil analisis koefisien korelasi spearman diperoleh nilai $r_s = 0,09$ dan nilai $T_{hit} = 0,28$ dengan $t_a = 1,79$ pada $\alpha = 0,5$ maka $t_{hit} < t_a$, artinya tidak ada korelasi terhadap besarnya tingkat partisipasi petani untuk melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong.

B. Dari hasil pengujian koefisien korelasi rank spearman diperoleh nilai $r_s = 0,72$ dan nilai $t_{hitung} = 3,24$ sedangkan $t_a = 1,79$ pada $\alpha = 0,5$. berarti H_1 dapat diterima . Karena $t_{hitung} > t_a$. Berarti pengalaman bertani memiliki korelasi positif terhadap tingkat partisipasi dalam melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong

C. Sesuai dengan hasil analisis koefisien korelasi rank spearman diperoleh nilai $r_s = 0,71$ dan nilai $t_{hitung} = 3,20$ dimana nilai $t_a = 1,79$ (pada $\alpha = 0,5$ pada $db = 11$). Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hit} > t_a$. artinya H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak . Dengan demikian, ada korelasi antara tingkat pendidikan dengan tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong.

D. Sesuai dengan hasil analisis koefisien korelasi rank spearman diperoleh nilai

$r_s = 0,64$ dan nilai t hitung = 2.6 dimana nilai $t_a = 1,79$ (pada $\alpha = 0,5$ pada $db = 11$). Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hit} > t_a$. artinya H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak . Dengan demikian, ada korelasi antara modal Petani dengan tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan ujicoba pakan ternak sapi potong.

2. Saran

A. Kepada Petani

Disarankan kepada petani untuk dapat mempertahankan tingkat partisipasi mereka yang tinggi dalam operasi dan pemeliharaan ternak sapi potong dan juga menjalin kerja sama yang erat antara petani peternak.

Untuk meningkatkan hasil pendapatan dari ternak sapi potong, sebaiknya petani dapat meninggalkan cara berternak secara tradisional dengan menggunakan teknologi berternak yang lebih maju misalnya dengan menggunakan konsentrat sebagai pakan penguat (pakan tambahan)

B. Kepada Pemerintah

Kepada pemerintah agar tetap memonitor perkembangan disektor peternakan, memberikan bantuan penyuluhan dan bimbingan kepada petani peternak dalam bentuk teknik dan dana agar usaha-usaha mereka dapat dikembangkan, sehingga program pemerintah akan swasembada daging tahun 2005 dapat tercapai

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Informasi Pertanian , 1987. **Beternak Sapi Potong**. Sumatera Selatan
- Batu bara, L.P, 1998. **Tata laksana Pemberian Pakan Pada Sapi Potong**.
- BPS Madina, 2000. **Badan Pusat Statistik** Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Mandailing Natal Dalam Angka, 1999. **Kerjasama BPS Tapsel dan BAPEDA Tk-II** Mandailing Natal.
- Matheus, S.D.Pasambe, Surya, N.T.Syamsu,B Dan A.Nurhayu. **Alternatif Pengembangan Ternak Ruminansia Melalui Pendekatan Integrasi Dengan Sistem Pertanian Terpadu**. Instalasi Penelitian Dan Pengkajian Teknologi Pertanian Gowa
- Matondang, R.H, Dan Sitepu, 2000. **Studi Potensi Sapi Potong Dan Penyediaan Sapi Induk**. Balai Penelitian Ternak Bogor
- Murtidjo,1992. **Memelihara Domba**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- The Forages For Smallholders , 1996. **Riset Partisipatif Untuk Peningkatan Kualitas Pakan Hijauan**. Bahan Pelatihan Pada The Internasional Course On Participatory Research. 10 Juli s.d 4 Agustus di Filipina
- Tatang, 1999 . **Riset Partisipatif Dalam Pengembangan HMT** . Sumatera Utara
- Sidney Soegel, 1990. **Statistik Parametrik untuk ilmu sosial**. Gramedia, Jakarta.
- Siregar, S.B, 1994. **Ransum Ternak Ruminansia**, Penebar Swadaya, Jakarta.